

BAB V

SIMPULAN, SARAN, DAN KETERBATASAN PENELITIAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh partisipasi anggaran, gaya kepemimpinan dan pengendalian internal terhadap kinerja manajerial rumah sakit yang dimediasi dengan komitmen organisasi. Penelitian ini dilaksanakan di adalah intitusi rumah sakit umum daerah dan rumah sakit swasta yang berada di Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Pada penelitian ini, rumah sakit yang dijadikan sebagai objek penelitian yakni RSUD Dr. Sudirman, RSUD Prembun, PKU Muhammadiyah Gombong, dan RS PKU Muhammadiyah Sruweng. Berdasarkan pengujian dan analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini adalah:

1. Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial rumah sakit.
2. Gaya kepemimpinan otentik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial rumah sakit.
3. Pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial rumah sakit, namun memiliki pengaruh signifikan positif terhadap kinerja manajerial ketika dihubungkan dengan komitmen organisasi sebagai variabel mediasi.
4. Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi

5. Gaya kepemimpinan otentik tidak berpengaruh signifikan terhadap komitmen organisasi
6. Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap komitmen organisasi
7. Komitmen organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial
8. Partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel mediasi
9. Gaya kepemimpinan otentik tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel mediasi
10. Pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel mediasi

Dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan dari penelitian ini bahwa partisipasi anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi yang memediasi secara parsial, gaya kepemimpinan otentik yang tidak memiliki pengaruh apapun terhadap kinerja manajerial maupun komitmen organisasi, serta pengendalian internal yang memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial dengan komitmen organisasi sebagai variabel yang memediasi penuh pengaruh hubungan tersebut.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, maka saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Variabel gaya kepemimpinan otentik merupakan salah satu variabel dalam penelitian ini yang masih termasuk sangat baru dalam kajian akademik khususnya dalam perihal penelitian akademik serta referensi literatur yang masih terbatas. Masih adanya pro dan kontra mengenai kelayakan variabel untuk dijadikan acuan penelitian. Dengan demikian, hal tersebut menjadi poin penting untuk dapat diuji kembali pada penelitian selanjutnya dengan harapan dapat memberikan dan menambahkan sumbangan literatur mengenai variabel tersebut yang masih terdapat adanya pro dan kontra mengenai variabel tersebut sesuai dengan penjelasan dalam pembahasan diatas serta penjelasan yang lebih mendalam.
2. Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk menambahkan variabel-variabel penelitian yang cocok (*match*) sesuai dengan kondisi dan objek penelitian yang diteliti, sehingga penelitian tersebut diarahkan sesuai dengan tujuan awal yang direncanakan untuk melakukan sebuah penelitian.
3. Pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk memperluas subyek penelitian yang dilakukan serta menambah besaran sampel yang diuji. Dengan demikian, hasil penelitian dapat memberikan hasil yang memiliki tingkat generalisasi yang lebih tinggi. Perluasan subyek penelitian diharapkan tidak hanya sebatas pada satu kelompok atau wilayah tertentu, namun beberapa lingkup kelompok maupun wilayah yang lebih luas lagi, seperti pada tingkat provinsi maupun pulau.

4. Untuk memberikan hasil yang lebih tepat, akurat dan kredibel, diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk mengkombinasikan metode penelitian perihal pengambilan sampel yang tidak sebatas menggunakan alat uji kuesioner, namun alangkah lebih baik dengan menambahkan teknik wawancara dalam pengambilan sampel maupun data pada responden yang terkait. Dengan mengkombinasikan dua teknik tersebut diharapkan dapat meningkatkan tingkat objektivitas responden terhadap jawaban yang diberikan serta meningkatkan pemahaman kepada responden mengenai poin-poin pertanyaan yang diajukan. Selain itu, persepsi responden dapat diketahui secara lebih mendalam dan data yang diperoleh memuat hasil yang lebih representatif.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan antara lain:

1. Penelitian masih sangat terbatas dalam lingkup variabel penelitian dikarenakan hanya menggunakan 5 variabel penelitian saja, seperti partisipasi anggaran, gaya kepemimpinan otentik, pengendalian internal, komitmen organisasi, dan kinerja manajerial, sehingga kurangnya pengembangan penelitian yang dibandingkan dengan penelitian-penelitian sebelumnya
2. Penelitian ini masih menggunakan cakupan wilayah sampel yang masih kecil, yakni hanya dalam satu kabupaten sehingga hasil dan

kesimpulan penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh institusi rumah sakit seindonesia

3. Pada penelitian ini masih terbatas pada metode penyebaran kuesioner dalam rangka mengumpulkan data dan informasi, sehingga memiliki beberapa kelemahan dalam perihal kualitas informasi yang diberikan, seperti jawaban responden kemungkinan tidak jujur, adanya kemungkinan responden yang tidak paham dengan pernyataan yang diajukan, serta ketidaksesuaian persepsi peneliti dengan responden